

LAPORAN BULANAN - OKTOBER 2023

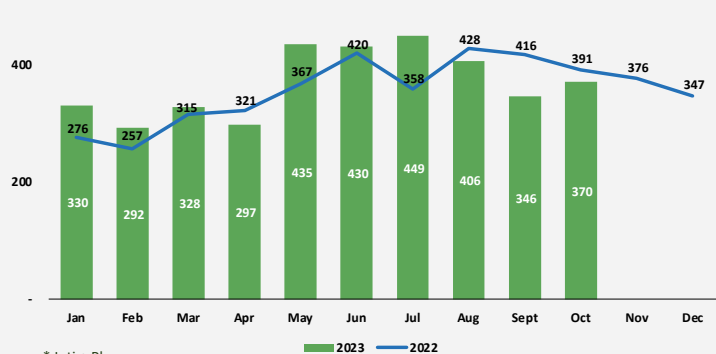
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 10 Bulan		Perubahan	2022 (Setahun Penuh)
	2023	2022		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	3.683	3.550	3,7%	4.273
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.407	1.385	1,5%	1.676
Kalimantan	1.731	1.561	10,9%	1.884
Sulawesi	545	604	-9,7%	713
TBS Proses	5.781	5.769	0,2%	6.868
Inti dan Plasma	3.683	3.550	3,7%	4.273
Pihak Ketiga	2.098	2.219	-5,4%	2.595
CPO	1.084	1.095	-0,9%	1.304
Kernel	233	238	-2,0%	282

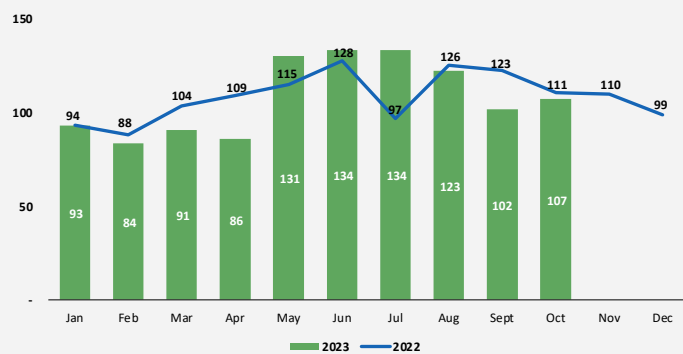
PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") hingga bulan Oktober 2023 telah memproduksi 3,7 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) atau meningkat sebesar 3,7% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan produksi TBS inti sebesar 5,6% hingga Oktober 2023 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022.

Perseroan juga memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) per Oktober 2023 sebesar 1,1 juta ton atau menurun sebesar 0,9% dibandingkan periode yang sama di tahun 2022. Hal ini seiring dengan penurunan produksi Kernel sebesar 2,0% menjadi 233 ribu ton per Oktober 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 sebesar 238 ribu ton.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	9M23	9M22	Perubahan
Pendapatan Bersih	15.682	16.517	-5,1%
Beban Pokok Pendapatan	13.732	13.856	-0,9%
Laba Bruto	1.950	2.661	-26,7%
Margin Laba Bruto	12,4%	16,1%	-3,7%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	801	1.216	-34,2%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	5,1%	7,4%	-2,3%

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 5,1% dari Rp 16,5 triliun pada September 2022 menjadi Rp 15,7 triliun pada September 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga rata-rata CPO Perseroan sebesar 15,8% serta penurunan harga rata-rata Kernel sebesar 44,8% pada September 2023 dibandingkan dengan September 2022. Penurunan tersebut mengakibatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami penurunan sebesar 34,2% dari Rp 1,2 triliun pada September 2022 menjadi Rp 801 miliar pada September 2023.